

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik beberapa kesimpulan penting mengenai nilai tradisi *makaman*, peran tokoh agama dan faktor pendukung dan penghambat, serta strategi mengatasi hambatan dalam pelestarian tradisi *makaman* di Desa Megu Cilik.

1. Nilai-nilai yang ada dalam tradisi *makaman* yaitu nilai sosial meliputi gotong royong, sedekah dan kebersamaan, nilai budaya meliputi religius spritual, penghormatan kepada leluhur dan norma kesopanan. Serta nilai agama yang meliputi ketaatan, keimanan dan kasih sayang terhadap sesama.
2. Peran Tokoh agama dalam melestarikan tradisi *makaman* antara lain memberikan edukasi dan motivasi kepada masyarakat melalui ceramah sebelum berjalannya tahlilan seperti menyampaikan pengetahuan dan nilai yang ada dalam tradisi makaman kemudian menjadi teladan seperti datang duluan memberikan contoh yang baik dalam pelaksanaan tradisi makaman. Oleh karena itu peran tokoh agama sangat penting dalam pelestarian nilai-nilai tradisi makaman ini seperti memberi edukasi motivasi dan juga teladan.
3. Faktor pendukung dalam melestarikan tradisi makaman yaitu dukungan Tokoh agama berperan penting sebagai penggerak dan penggagas tradisi makaman. Mereka memberikan dorongan dan motivasi kepada masyarakat untuk tetap melaksanakan tradisi ini. Masyarakat memiliki antusiasme yang tinggi dalam melaksanakan tradisi makaman. Seperti membuat *makanan* dan menghadiri acara tahlilan. Faktor Penghambat tradisi *makaman* adanya perubahan Zaman Globalisasi dan perkembangan internet. Munculnya budaya baru dan kemudahan akses informasi dapat memicu perubahan pandangan masyarakat terhadap tradisi ini. Pembagian Berkat yang tidak merata dapat menimbulkan kekecewaan bagi

masyarakat yang tidak mendapatkan bagian. Solusi dari itu memberikan ceramah edukasi dan motivasi kepada masyarakat untuk terus semangat melestarikan tradisi makaman, adapun untuk pembagian berkat itu dibagikannya ketika prosesi tahlilan sedang berjalan agar tidak menimbulkan konflik atau berebutan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Megu cilik Kabupaten Cirebon peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada pihak pemerintah daerah dan tokoh-tokoh yang berada di Desa megu cilik lebih memperhatikan lagi Tradisi *makaman* agar tradisi ini tetap hidup dan berkembang untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan di masa depan.
2. Kepada masyarakat untuk bersungguh-sungguh ikut menjaga dan melestarikan Tradisi makaman karena di masa mendatang dikhawatirkan akan tergerus oleh zaman dan nanti anak cucu kita tidak tahu mengenai Tradisi *makaman*
3. Kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti objek yang sama, yakni Tradisi *makaman* supaya mengambil tema yang lain agar lebih inovatif sekaligus menambah khazanah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat.